

Penerapan Metode Murotal dengan Teknologi Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di PAUDQU Al- Fattah

Ai Dedah

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-farabi Pangandaran
1;ibuaidedah98@gmail.com

Excellent :

Journal Of Islamic Studies

Vol 2 No 2, November 2025

Hal : 529-536

Received: 18 Agustus 2025
Accepted: 20 Agustus 2025
Published: 30 November 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract:

This study has a background in early childhood development, where early childhood is considered the golden age, in the use of learning media, especially audio-visual media. The aim is to motivate children to learn so that they can easily grasp the content. The steps in learning include preparing the laptop, sound, cables, and videos to be shown, ensuring that the students are sitting comfortably, and when teaching, the students watch the video, the teacher conveys the learning objectives and learning techniques, then the students are ready to watch the video and are given follow-up questions related to the learning. This research method uses a qualitative descriptive method. The results of the study show that the use of audio-visual media can improve the ability to memorize the Qur'an in early childhood, and the results of the study also show diversity when children memorize the Qur'an through audio-visual media at PAUDQU Al-Fattah Citaratu.

Keywords: Memorizing The Qur'an, Audio-Visual Media, PAUDQU.

Abstract:

Penelitian ini mempunyai latar belakang yaitu perkembangan pada anak usia dini yang dimana anak usia dini merupakan usia emas, pada penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual. Bertujuan untuk memotivasi belajar anak sehingga mudah

penangkapan isinya oleh anak, Langkah dalam pembelajaran mempersiapkan letop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan, memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman dan pada saat akan mengajar peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran, kemudian peserta didik siap melihat video dan diberikan tindak lanjut berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pembejaran. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa pemakaian media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada anak usia dini, dan hasil penelitian juga melihat adanya keberagaman pada saat anak-anak menghafal Al-Qur'an melalui audio visual di PAUDQU Al-Fattah Citaratu.

Kata Kunci: Menghafal Al-Qur'an, Media Audio Visual, PAUDQU

1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar mengenal, mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia dan dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya, yaitu: Al-Quran dan Al Hadits, melalui kegiatan bimbingan, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman (Mahmud, 2019).

Pembelajaran yang terkhusus seperti menghafal apabila menggunakan media interaktif telah dinyatakan lebih efektif dan efisien, serta dinilai lebih meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik. Salah satu dari banyak media multimedia yang dapat dimanfaatkan adalah media audio visual. Media ini dikenal dengan media interaktif yang tidak hanya mengandung suara, namun juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Menghafal menggunakan media audio visual akan sangat membantu proses mengingat peserta didik. Proses penghafalan yang berlangsung akan menjadi lebih menyenangkan, sebab anak-anak bisa menghafal sambil menyaksikan video-video animasi yang akan ditampilkan (Satingi, Risa Novila, Sri Wahyuningsi Laiya, & Icam Sutisna, 2023). Penggunaan metode menghafal menggunakan media multimedia memang sudah pernah diterapkan di PAUDQU Al-Fattah Dusun Bontos Desa Cintaratu Kecamatan Parigi. Namun, dalam penerapannya masih tergolong minim. Dalam hal ini, peneliti ingin langsung menerapkan proses penghafalan dengan menerapkan media audio visual pada hafalan surah-surah pendek di PAUDQU Al-Fattah Dusun Bontos Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Oleh sebab itu, dari latar belakang masalah di atas. Metode Pembelajaran Murottal Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat jalan, dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang terkhusus seperti menghafal apabila menggunakan media interaktif telah dinyatakan lebih efektif dan efisien, serta dinilai lebih meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik. membantu proses mengingat peserta didik. Proses penghafalan yang berlangsung akan menjadi lebih menyenangkan, sebab anak-anak bisa menghafal sambil menyaksikan video-video animasi yang akan ditampilkan (Maryam Nur Afidah & Leni Nurmiyanti, 2022). Penggunaan metode menghafal menggunakan media multimedia memang sudah pernah diterapkan di PAUDQU Al-Fattah Dusun Bontos Desa Cintaratu Kecamatan Parigi. Namun, dalam penerapannya masih tergolong

minim.

Kewajiban menghafal yang bersifat *"fardu kifayah"* ini dapat bernilai sangat penting jika dilihat dari segi kemaslahatannya, sebab orang yang menghafal al- Quran berarti dia menutupi kejelekan suatu kaum, dikarenakan ia menggugurkan beban dan dosa suatu kaum di hadapan Allah SWT. Dalam proses menghafal atau mengingat, ada tiga komponen di dalamnya, yaitu sebagai berikut: *encoding*, *storage*, dan *retrieval*. *Encoding* adalah proses memasukkan data, informasi, pengetahuan, dan pengalaman sendiri terkait dengan konsep dan pengalaman yang diperoleh melalui panca indera. Hal ini berkaitan dengan proses perekaman dari indera ke otak. Kemampuan menghafal dalam perspektif islam merupakan kemampuan yang mendatangkan pahala, sebagaimana diriwayatkan dalam hadist Tirmidzi bahwasanya: *"..... Pada hari kiamat, Al-Qur'an akan datang untuk memberi syafaat kepada penghafalnya, dan mereka akan berkata kepada penghafal Al-Qur'an, "Bacalah dan naiklah (derajatmu), dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya di dunia. Sesungguhnya kedudukanmu (di surga) berada di akhir ayat yang engkau baca" (HR. Tirmidzi).*

Dalam metode menghafal al-Qur'an, Ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif baik untuk menghafal al-Qur'an, dan dapat menjadi suatu hal yang memberikan bantuan kepada para penghafal al- Qur'an dalam hal menghafal al-Qur'an. Metode-metode tersebut antara lain: dalam buku Bimbingan Praktis Menghafal al-Quran karangan Ahsin W. Al-hafidz, ialah:

- a. Metode *wahdah*, merupakan cara menghafal dengan mengingat ayat al- Quran satu persatu ayat yang hendak dihafalkan dengan diulang- ulang.
- b. Metode *kitabah*, adalah sebuah metode menghafal dengan menuliskan terlebih dahulu ayat yang hendak dihafalkan.
- c. Metode *sima'i*, yaitu metode menghafal dengan memaksimalkan penggunaan indera pendengaran. Cara ini biasanya cocok digunakan untuk anak tuna netra maupun anak kecil yang belum dapat membaca atau menulis.
- d. Metode gabungan, dalam metode ini menggabungkan dua metode yaitu metode *wahdah* dan metode *kitabah*.
- e. Metode *jama'*, merupakan sebuah metode menghafal dengan cara kolektif yaitu membaca ayat bersama-sama yang biasanya dipimpin oleh

ustdz/ustadzah sebagai pendidik.

Media audiovisual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu Audio dan Video. Audio berarti dapat didengar dan visual berarti dapat melihat. Jadi penggunaan media audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran. Media audio visual adalah media pengajaran dan pendidikan yang mampu merangsang mata dan telinga peserta didik dalam kelangsungan proses pembelajaran. Pengertian lain menyebutkan bahwa media audio visual adalah alat yang membantu pembelajaran, alat ini berupa audio dan visual yang membantu peserta didik mengeluarkan sebuah pengetahuan, sikap, serta ide selama proses pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual terdiri dari dua ranah yaitu pendengaran dan penglihatan. Media ini terbagi menjadi beberapa bagian menurut jenis dan keadaannya. Dengan adanya penggunaan media video ini, diharapkan siswa dapat menangkap pembelajaran yang disampaikan dan proses belajarpun menjadi menyenangkan. Media audio murottal digunakan untuk memudahkan siswa penghafal al- Qur'an, karena media audio murottal adalah salah satu jenis media yang mampu memberikan pesan auditif (Sanjaya, W. , 2015).

Salah satu usaha yang dilakukan adalah untuk menjaga Al-Quran dengan menyiapkan orang-orang yang menghafalnya pada setiap generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Maka kita awali dalam mempelajari Al-Quran sejak dini karena usia dini akan bisa diarahkan meyakini Allah dan Al-Quran merupakan kitab sucinya. Berkaitan dengan hal ini, Allah SWT berfirman Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Qamar (54): 17, yaitu:

Artinya: "Dan sungguh, telah kami mudahkan al-Quran untuk peringatan. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran" ?

Dalam ayat terebut, Allah SWT telah menunjukkan bahwa al-Quran itu sebagai peringatan, dan Allah berikan kemudahan dan pertolongan kepada orang-orang yang memiliki keinginan untuk menghafalkannya. Allah juga telah mempersiapkannya untuk mudah diingat. Alasan diberi kemudahan dalam menghafal, disebabkan oleh menjaga al-Quran yaitu dengan menghafalkannya, dan hal itu merupakan sebuah amal yang terpuji dan mulia serta sangat dianjurkan.

2. Bahan dan Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Sugiono (2013) metode deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai fakta dari suatu fenomena. Sehingga jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif sangat cocok untuk meneliti penelitian living qur'an mengenai "Pemakaian Media Audio Visual dalam Menghafal Al-Qur'an di PAUDQU Al- Fattah Desa Cintaratu Kecamatan Parigi. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas pemikiran seseorang secara individu atau kelompok (Deni Darmawan, 2013). Metode kualitatif adalah merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, alasan peneliti menggunakan metode ini adalah dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (luas, menyeluruh, teliti dan meliputi banyak hal). Penelitian dilaksanakan di PAUDQU Al-Fattah Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

Adapun data primer yang menjadi sumber data utama penelitian ini adalah kepala PAUDQU Al-Fattah dan para guru di PAUDQU Al-Fattah Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Sebanyak 33 daftar pertanyaan disusun menjadi instrumen penelitian. Kemudian data sekunder merupakan informasi yang diterima dengan cara selain kata dan tindakan, seperti sumber data tertulis. Buku, publikasi ilmiah, arsip, dan dokumentasi RPPH, Kurikulum PAUDQU adalah contoh sumber data tertulis oleh peneliti dalam penelitian ini digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun dalam penelitian kualitatif, teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara ketelitian pengamatan, dan trigulasi data. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari sampai bulan Mei 2025.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penerapan metode murottal menghafal Al Quran surah pendek dengan media audio visual pada anak usia dini di PAUDQU Al- Fattah Cintaratu pada tema Keluargaku tentunya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yang sesuai dengan RPPH yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Penerapan metode Murottal Menghafal Al Quran Surah Pendek dengan media audiovisual untuk

mengembangkan Al- Fattah Cintaratu, dalam proses pembelajaran terdapat 3 tahap untuk membentuk kemampuan menghafal al-Qur'an surah pendek anak usia dini di PAUDQU, yakni:

1. Tahap persiapan kegiatan murottal dengan media audiovisual diawali dengan persiapan membuat RPPH menyesuaikan tema dan kemudian membuat murottal Al-Qur'an Surah Pendek yang akan disampaikan dalam pembelajaran, menyiapkan media yang dibutuhkan yaitu laptop.
2. Tahap pelaksanaan atau tahap tindakan. Pada penelitian ini guru kelas kelompok B yang bertindak melakukan pembelajaran. Tahap pelaksanaan kegiatan Murottal Murottal Menghafal Al Quran Surah Pendek disini mencakup keterlibatan anak dalam mengikuti kegiatan menghafal, apersepsi yang dilakukan guru, cara guru mengkomunikasikan Murottal Al Quran Surah Pendek pada anak, interaksi antara guru dan anak pada saat kegiatan Murottal Al Quran Surah Pendek berlangsung.
3. Tahap evaluasi kegiatan, evaluasi pembelajaran sangat penting karena sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dimana dengan adanya evaluasi guru dapat melihat dan mengetahui peningkatan dari aspek-aspek pengembangan anak. Karena kegiatan Murottal Menghafal Al Quran Surah Pendek ini penting bagi anak. Agar kegiatan murottal yang disampaikan menarik, maka dibutuhkan adanya tahapan-tahapan dalam menghafal, teknik yang digunakan dalam menghafal serta siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk menentukan lancar tidaknya proses ini berjalan.

Pelaksanaan metode murottal dengan media audiovisual untuk mengembangkan kemampuan menghafal anak usia dini di PAUDQU Al-Fattah Cintaratu pada tema keluarga tentunya disesuaikan dengan materi yang akan Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang mengandung serangkaian pelaksanaan antara guru dengan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menciptakan

kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan khususnya untuk anak usia dini. Metode murottal menghafal Al Quran surah pendek dengan media audiovisual sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan menghafal anak usia dini. Guru berperan sebagai obyek dalam proses pembelajaran, yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat anak dalam mendengarkan murottal yang disampaikan guru.

Para responden menilai bahwa metode ini dirasa sangat efektif untuk menumbuhkan minat anak dalam menghafal al-Qur'an surat pendek yang disampaikan guru. Sampai pada akhirnya terjadi interaksi menghafal yang dilakukan oleh guru dan anak didik, anak banyak yang merespon murottal yang telah disampaikan oleh guru. Metode ini tidak hanya bisa dilaksanakan pada satu tema saja, namun bisa digunakan di beberapa tema dengan tujuan agar anak dapat lebih cepat menangkap isi materi pembelajaran pada tema yang diajarkan. Dalam pendidikan PAUDQU upaya pembinaan dilakukan untuk anak usia 4-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Penggunaan media visual yang tepat adalah dengan melihat ketertarikan anak pada saat melakukan hafalan al-Qur'an yang dapat menambah hafalan surah, ketika melakukan kegiatan hafalan anak terlihat senang dan mampu menghafalkan surah yang sedang dihafal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik bahwa hasil penelitian tentang Pemakaian Media Audio Visual dalam Menghafal al-Qur'an di PAUDQU Al-Fattah Cintaratu Parigi yaitu: Pelaksanaan menghafal al- Qur'an melalui audio visual di PAUDQU Al- Fattah, muraja'ah dengan menggunakan media audio visual surat Al-Fatihah & surat An-Naas 3 kali pengulangannya yang sudah ada di laptop atau yang sudah video dengan menggunakan animasi yang menarik dan setelah itu lanjut ke setoran hafalan yang tadi secara bergiliran. Kemampuan anak menghafal al-Qur'an melalui audio visual setiap anak itu memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda ada yang 3 kali di ulang anak sudah hafal, dan ada juga anak yang susah dalam menghafal al-Qur'an terkadang pendidiknya juga harus memfokuskan kepada anak yang kurang dalam menghafal al-Qur'an yang menjadi penghambat dalam menghafal al-Qur'an adalah anak jarang datang kesekolah dan malas muraja'ah dirumah, kemampuan menghafal al-Qur'an juga harus didukung dengan orang tua yang selalu mau mengulang hafalan, karena yang lulus hanya orang tua mau mengulang hafalannya anak di rumah.

pesrta didik diharapkan untuk tetap memperhatikan hafalan anak dirumah, sehingga anak bisa lebih baik dalam menjaga hafalan al-Qur’annya.

5. Referensi

- DepDikBud, (1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Putaka.
- Fitriyani Yaqub, (2016). “Meminimalisir Perilaku Hiperaktif Impulsif Anak Autis Melalui Intervensi Program Audio Murottal”. Tesis Magister, Surabaya: UNESA.
- Kompri, (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Edisi Pert.* Yogyakarta: Media Akademi.
- M Saifur Rohman, (2015). *"Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas Vii Di Mts Sa Pp Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015"*. hlm. 48-49.
- Madeyana, (2020). *"Penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal al-Qur’an Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insani Parepare*, hlm. 104.
- Mahmud, M. E. (2019). *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maryam Nur Afidah and Leni Nurmiyanti, (2022). Efektivitas Menghafal Al-Qur’an Metode Tabarak Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak, Vol 01 No 03.
- Melawati, (2019). ‘Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah Smp Al-Munib’, Vol 2. No 1, pp. 153–60.
- Novi Mulyani, (2018). *"Perkembangan Dasar Anak Usia Dini"*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, Hlm. 18.
- Nur Aini,Ade, (2021). ‘Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur’an Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Pondok Sakinah’,
- Risnawati. (2017). *Efektif Murottal Dan Terapi Music Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VII*. UIN Alaudin Makassar.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Satingi, Risa Novila, Sri Wahyuningsi Laiya, and Icam Sutisna, (2023). ‘Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Kelompok B’, Vol 3. No 2.